

BPBD TEMPUH LANGKAH STRATEGIS

Atasi Jalan Ambles Perlu Penanganan Cepat



KR-Sukro Riyadi

Warga melintasi jalan ambles di Dusun Wunut Kalurahan Sriharjo Imogiri.

KPU Lakukan Evaluasi Berjenjang

BANTUL (KR) - Selain melakukan persiapan penetapan calon terpilih, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Bantul juga melakukan evaluasi tahapan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul Tahun 2020.

Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho SAnT, Kamis (14/1), menuturkan evaluasi ini dilakukan secara berjenjang mulai dari PPS, PPK dan KPU Bantul. Di dalam evaluasi ini PPS dan PPK diminta untuk menyampaikan gambaran pelaksanaan di setiap tahapan sejak pembentukan petugas pemutakhiran data pemilih, sampai dengan rekapitulasi hasil di tingkat kecamatan.

Didik menegaskan dalam evaluasi ini juga disampaikan dinamika penerapan protokol kesehatan pada saat pemungutan dan penghitungan suara. Seperti pemilihan di tengah pandemi Covid-19, dilaksanakan

dengan menerapkan proses.

"Keselamatan dan kesehatan peserta, pemilih dan penyelenggara pemilihan menjadi prioritas KPU Bantul dalam melaksanakan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul Tahun 2020," jelasnya

Diungkapkan Didik, anggaran yang diperuntukkan untuk penerapan proses di TPS berkisar Rp 12 miliar yang bersumber dari APBN sedangkan untuk anggaran dari Hibah Pemkab Bantul sebanyak Rp 24 miliar untuk teknis penyelenggaraan.

Adapun anggaran ini dipergunakan untuk rapid test KPPS sebanyak 14.595 orang dan petugas ketertiban TPS sebanyak 4.170 orang. Selain kebutuhan rapid test, kebutuhan alat pelindung diri di TPS yang lain berupa disinfektan, masker serta sarung tangan plastik ba-

gi pemilih.

"Kami menilai penerapan proses saat di TPS sudah berjalan cukup baik. Hal ini terlihat dari patuhnya para pemilih untuk memakai masker dan menjaga jarak selama pemungutan suara berlangsung," tegasnya.

Selain penerapan proses penerapan aplikasi Sirekap dalam penghitungan suara juga menjadi titik tekan evaluasi yang disampaikan baik oleh PPK dan PPS. Aplikasi Sirekap imbuhnya yang dipraktikkan oleh KPPS pada saat pemungutan suara maupun oleh PPK saat rekapitulasi hasil masih mengalami kendala akses yang sulit, sehingga tidak bisa digunakan secara maksimal.

"Kendala ini diharapkan dapat diantisipasi sejak awal oleh KPU RI, sehingga pada saat pelaksanaan pemilihan tidak mengalami gangguan," tutup Didik. (Aje)-f

BANTUL (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul akan menggelontorkan dana dari anggaran tidak terduga untuk menangani jalan ambles di Wunut Sriharjo Kapanewon Imogiri Bantul. Karena masa perawatan proyek pembangunan talut dengan anggaran Rp 183.896.00, habis 18 Desember tahun 2020.

Guna mencegah terjadinya hal-hal tidak diinginkan, kendaraan berat untuk sementara diimbau tidak melintas. "Kemarin sudah kami cek bersama Bu Lurah Sriharjo kondisi

di lapangan untuk mengetahui sebab amblesnya jalan jalur wisata itu. Memang benar perlu penanganan ekstra cepat agar kerusakan tidak semakin parah," jelas Kepala BPBD Bantul, Drs Dwi Daryanto, Jumat (15/1).

Hasil pengecekan di lapangan sebab longsornya talut yang menyebabkan jalan ambles bukan karena gagal konstruksi. Tapi talut dari barat ke timur longsor bersamaan setelah digerus air Sungai Oya. Kondisi tersebut diperparah adanya jalur air dari sawah diatasnya lewat talut itu.

"Menurut keterangan dari Bu Lurah dan juga warga. Di lokasi tersebut terdapat aliran air pegunungan masuk ke sungai lewat talut itu. Oleh karena itu kami akan melakukan antisipasi kedepannya menyiasati adanya aliran air itu," jelasnya.

Kedepannya, penanganan akan dilakukan dengan pemasangan bronjong di sisi timur. BPBD Bantul mengakui lokasi tersebut memang sudah kerap dilakukan perbaikan. Tapi karena lokasi berada tepat di aliran Sungai Oya cukup deras sehingga menimbulkan kerawanan.

Lurah Sriharjo Kapanewon Imogiri, Titik Istiwayatun Khasanah SPd, mengatakan merujuk hasil koordinasi dengan BPBD, amblesnya jalur wisata akan ditangani dengan anggaran darurat BPBD. "Sementara dengan bronjong dulu. Nanti akan dikaji lebih lanjut untuk desain bangunannya dan akan ditindaklanjuti dengan anggaran perubahan," jelas Titik.

Dalam koordinasi tersebut juga dimunculkan wacana pembangunan gorong-gorong serta drainase hingga ke timur. (Roy)-f

ASAL PATUHI PROTOKOL KESEHATAN

Toko Bahan Pangan Beroperasi Normal

BANTUL (KR) - Selama masa pelaksanaan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM), Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantul tetap mengizinkan toko maupun warung yang menjual bahan pangan dan kebutuhan pokok lainnya untuk beroperasi seperti biasa sesuai kebutuhan masing-masing. Selain itu, beberapa usaha vital lain seperti apotek juga diperbolehkan buka dan tutup dengan jam normal.

Kepala Dinas Perdagangan Bantul, Sukrisna Dwi Susanto, Jumat (15/1), menuturkan selama kebijakan PTKM pada 11-25 Januari 2021, beberapa aktivitas memang ada pembatasan ketat. Meski demikian dalam Instruksi Bupati diatur khusus untuk toko bahan pangan pokok, atau sembako dan apotek, serta toko obat dan sejenisnya itu tetap diizinkan buka sesuai jam masing-masing. Meski demikian tetap

dengan penerapan protokol kesehatan secara ketat

Di Bantul, terkait kebijakan PTKM Pemkab Bantul telah menerbitkan Instruksi Bupati No 1 Tahun 2021 tentang Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat yang di antaranya mengatur pembatasan jam operasional hingga pukul 20.00 bagi aktivitas ekonomi.

"Masyarakat Bantul tidak perlu khawatir kesulitan mendapatkan kebutuhan

pokok selama pembatasan kegiatan masyarakat itu, karena sektor penting dan produksi barang jasa tetap beroperasi dengan standar protokol kesehatan dalam pencegahan penularan Covid-19," paparnya.

Diungkapkan, dengan aturan ini masyarakat diimbau tidak khawatir dengan kondisi stok pangan. Hal ini karena pemerintah menjamin selama PTKM stok dan ketersediaan ba-

han pangan aman.

"Kami juga mengimbau masyarakat tak perlu melakukan *panic buying* dengan memborong kebutuhan hidup. Beli kebutuhan pokok secukupnya saja dan kami pastikan stok tak langka. Kami berharap warga mematuhi aturan PTKM dan lebih ketat menerapkan prinsip proses pencegahan Covid-19 dengan pembatasan ketat.

Sukrisna mengatakan, padahal banyak pedagang pasar, toko kelontong, pedagang kaki lima yang mencari penghidupan dan pendapatan dari aktivitas tersebut. "Sehingga kegiatan mereka dibolehkan asalkan operasional sesuai aturan dan mematuhi protokol kesehatan," jelasnya. (Aje)-f

SALING TANTANG MELALUI VIDEO CALL

Korban Tewas Disabet Parang



KR-Sukro Riyadi

Kapolsek Sewon Kopol Suyanto didampingi AKP Ngadi memberikan keterangan kepada wartawan.

BANTUL (KR) - Kasus pembunuhan menimpa Chandit Wahyudi (39) asal Purwosari Sampetan Ampel Boyolali Jawa Tengah, terjadi di Dusun Semail Bangunharjo Sewon Bantul, Kamis (14/1) malam. Dalam kasus tersebut polisi menetapkan Ac (29) warga Semail Bangunharjo Sewon Bantul sebagai tersangka.

Dari lokasi kejadian polisi menyita barang bukti satu parang sepanjang 65 cm. Motif tersangka menghabisi korban karena merasa tertantang lewat video call.

Kapolsek Sewon Kopol Suyanto SH didampingi Kasat Reskrim Polres Bantul AKP Ngadi SH, Jumat (15/1), menjelaskan kasus tersebut bermula ketika Kamis (14/1) malam korban menghubungi pelaku melalui video call. Dalam komunikasi tersebut kor-

ban awalnya menanyakan kabar tersangka. Namun korban justru menantang dan mengancam membunuhnya. Merasa emosi dengan ucapan korban dan video call diakhiri. Tersangka segera mendatangi korban yang malam itu berada di rumah saksi Bejo warga Semail.

Dengan parang di tangan, tersangka bertemu korban dan menanyakan maksud perkataan korban dalam video call sebelumnya. Tapi korban tetap menantang tersangka berkelahi sampai mati. Tanpa basa-basi, tersangka menebaskan parang ke korban secara membabi buta.

Mendapat serangan bertubi, korban berusaha menangkis dan melawan semampunya. Tersangka semakin emosi, parang di tangan kembali ditebaskan ke leher sebelah

kanan. Sabetan parang membuat korban ambruk berlumuran darah. Melihat lawannya tersungkur dengan luka dileher, tersangka meninggalkan tempat kejadian. Sedang rekan korban melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Sewon.

Kanit Reskrim Polsek Sewon, AKP Sigit Teja Sukmana SIP MIP, menambahkan setelah kejadian itu petugas bergerak menuju tersangka. "Tersangka dibekuk di rumahnya 30 menit setelah kejadian. Malam itu tersangka mau melarikan diri karena pakaian sudah disiapkan. Rencananya mau sembunyi di kawasan Samas," ujar Sigit.

Tersangka mengaku menebaskan parang lebih dari tiga kali. Dalam kasus tersebut, tersangka merasa tertantang oleh korban. (Roy)-f

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.